



PERBANDINGAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI SISWI EKSTRAKULIKULER SMAN 3 KOTA PALU DENGAN SMA GKST IMANUEL PALU

Tri Murtono¹, Venny N. Panggalo²

^{1,2}Universitas Tadulako

(Email: trimurtono57@gmail.com, Hp: +682293220761)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima September 2021

Disetujui Desember 2021

Dipublikasikan Desember
2021

Keywords:

Keterampilan, Teknik
Dasar, Permainan Bola
Voli

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli pada siswi ekstrakurikuler di SMAN 3 Kota Palu dan SMA GKST Imanuel Palu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparasi (Description Comparison). Hasil penelitian didapatkan bahwa di SMA Negeri 3 Palu dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar passing bola voli diperoleh hasil 5 siswi dengan kategori baik sebesar 41,67%, 5 siswi dengan kategori cukup sebesar 41,67% dan 2 siswi dengan kategori kurang sebesar 16,66%, dalam service diperoleh hasil 3 siswi dengan kategori cukup sebesar 25%, 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66%, dan 1 siswi dengan kategori sangat kurang sebesar 8,34% dan dalam smash 2 siswi dengan kategori cukup sebesar 16,67%, 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66% dan 2 siswi dengan kategori sangat kurang sebesar 16,67%. SMA GKST Imanuel Palu dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar passing bola voli diperoleh 4 siswi dengan kategori baik sebesar 33,33%, 6 siswi dengan kategori cukup sebesar 50% dan 2 siswi dengan kategori kurang sebesar 16,67%, dalam service diperoleh hasil 4 siswi dengan kategori cukup sebesar 33,33% dan 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66% dan dalam smash didapatkan 1 siswi dengan kategori baik sebesar 8,34%, 4 siswi dengan kategori cukup sebesar 33,33% dan 7 siswi dengan kategori kurang sebesar 58,33%.

Abstract

The purpose of this study was to compare basic technical skills in volleyball games for extracurricular students at SMAN 3 Kota Palu and SMA GKST Imanuel Palu. This type of research is a descriptive comparison (Description Comparison). The results showed that in SMA Negeri 3 Palu in carrying out the basic technical skills of passing volleyball, the results were 5 students with good categories of 41.67%, 5 students with sufficient categories of 41.67%, and 2 students with poor categories of 16.66 %, in the service, the results obtained were 3 students with a sufficient category of 25%, 8 students with a poor category of 66.66%, and 1 student with a very poor category of 8.34%, and in smash, 2 students with a sufficient category of 16.67 %, 8 students in the poor category were 66.66% and 2 students in the very poor category were 16.67%. SMA GKST Imanuel Palu in carrying out the basic technical skills of volleyball passing was obtained by 4 students with good categories of 33.33%, 6 students with adequate categories of 50%, and 2 students with poor categories of 16.67%, 4 students obtained results in service. With a sufficient category of 33.3% and 8 students with a poor category of 66.6% and in the smash there was 1 student with a good category of 8.34%, 4 students with a sufficient category of 33.33% and 7 students with a poor category 58.33%.

e-ISSN 2581-0383 (online)

p-ISSN 2337- 4594 (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif (Naibuk, 2017). Dalam pendidikan proses pembelajaran sangat penting. Sebab proses pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk berbagi dan mengelolah setiap informasi dengan tujuan setiap informasi tersebut dapat menjadi tambahan pengetahuan. Sehingga adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk semakin terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, oleh karena itu tujuan pendidikan jasmani bersifat mendidik, namun dalam pelaksanaannya aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana pengalaman belajar dan memulai pengalaman belajar itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistematis, diarahkan untuk membina

pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistematis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran jasmani antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya (Nurul Fatul Janah, 2018).

Menurut Agus S Suryobroto dalam (Nurul Fatul Janah, 2018) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam pendidikan jasmani dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Zainur (2019) Permainan bola voli berkembang sangat cepat dan salah satu

olahraga sangat populer di Indonesia setelah sepak bola dan bulu tangkis. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara (Desi Arif Maulana, 2016).

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu masing-masing berjumlah enam orang pemain. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Dalam kegiatan Pembelajaran praktik bola voli bermacam-macam bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik bertanding bola voli yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bola voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa

membutuhkan waktu yang berbeda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli (Supriadi, 2018).

Dalam permainan bola voli juga memiliki beberapa teknik di dalamnya yaitu, passing, service, blocking, dan smash. Dan dalam teknik passing, service, dan smash terbagi lagi dalam beberapa teknik dan cara melakukannya. Menurut Wing Prasetya Kurniawan (2017), Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bola voli itu dengan mudah. Passing merupakan sikap seseorang saat menerima bola. Kemampuan seseorang untuk melakukan passing sangat diperlukan, karena dengan melakukan passing yang baik sebuah tim dapat menyerang lawan dengan baik, yang ada dapat memenangkan pertandingan.

Passing adalah suatu proses dimana siswa mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Maka dari itu passing bawah adalah sebagai pertahanan dalam pertandingan karena ketika pertandingan di mulai lawan dapat menyerang kepada tim kita maka yang harus kita lakukan adalah passing bawah yang baik untuk cara kita bertahan. Demikian dengan

kedudukan pentingnya passing bawah dalam permainan bola voli, akan teknik dasar passing bawah harus di kuasai dengan baik. Oleh karena itu passing bawah harus terkontrol dan terarah dengan tujuan untuk mengumpun bola tergapad tim (Dea Nurhadiani, 2017).

Setiap sekolah akan ada cara sendiri dalam melakukan pembelajaran jasmani. Dengan adanya perbedaan tersebut akan membawa dampak yang berbeda pula pada praktek dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas akan ada perbandingan di tiap-tiap sekolah, maka dalam hal ini penulis bermaksud untuk membandingkan ketrampilan teknik dasar dalam permainan bola voli pada siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kota Palu dan siswa SMA GKST Imanuel Palu.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini yaitu ‘Untuk membandingkan keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Kota Palu dan siswi ekstrakurikuler SMA GKST Imanuel Palu. Berdasarkan karegori yang telah di tentukan

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparasi (*Description Comparison*) atau perbandingan. Penelitian ini bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua

tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek penelitian, menurut Arikunto dalam (Abdul Rasyid, 2014). Adapun yang dijadikan populasi penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Kota Palu berjumlah 12 orang dan keseluruhan siswi ekstrakurikuler SMA GKST Imanuel Palu yang berjumlah 12 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 24 orang.

Sampel adalah wakil populasi menurut Arikunto dalam (Abdul Rasyid, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling untuk menentukan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang.

Teknik Analisis Data

Hasil data dari penelitian yang telah didapatkan akan dikategorikan dengan menggunakan kategori dari masing-masing kategori keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu

Kategori *Passing*:

Sangat Baik	= 15 – 18
Baik	= 10 – 14
Cukup	= 7 – 9
Kurang	= 4 – 6
Sangat Kurang	= 1- 3

Kategori *Service*:

Sangat Baik = 25 – 30

Baik = 19 – 24

Cukup = 13 – 18

Kurang = 7 – 12

Sangat Kurang = 1 – 6

Kategori *Smash*:

Sangat Baik = 21 – 25

Baik = 16 – 20

Cukup = 11 – 15

Kurang = 6 – 10

Sangat Kurang = 1 – 5

Setelah data dari hasil penelitian telah dikategorikan kemudian akan dihitung presentase dari setiap keterampilan teknik dasar dalam permainan bola dengan menggunakan deskriptif presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase keberhasilan

F = Frekuensi Keberhasilan

N = Jumlah sampel

100% = Bilangan baku

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di dua sekolah yaitu di SMA Negeri 3 Palu dan di SMA GKST Imanuel Palu yang diperoleh melalui tes keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli. Keterampilan teknik dasar *passing* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori baik dan cukup

dengan jumlah presentase yang sama yaitu 41,67%. Keterampilan teknik dasar *Service* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori kurang dengan jumlah presentase 66,66%. Keterampilan teknik dasar *Smash* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori kurang dengan jumlah presentase 66,66%.

Keterampilan teknik dasar *Passing* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori cukup dengan jumlah presentase 50%. Keterampilan teknik dasar *Service* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori kurang dengan jumlah presentase 66,66%. Keterampilan teknik dasar *Smash* siswi ekstrakurikuler bola voli cenderung berada pada kategori kurang dengan jumlah presentase 58,33%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil keterampilan teknik dasar *passing*, servis, maupun *smash* pada siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Palu dan siswi ekstrakurikuler SMA GKST Imanuel Palu.

Berdasarkan dari hasil keterampilan teknik dasar *passing* pada siswi SMA Negeri 3 Palu diketahui bahwa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli

berada pada kategori baik dengan hasil presentase sebesar 41,67%, pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 41,67% dan pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 16,66%. Dibandingkan dengan hasil keterampilan teknik dasar *passing* pada siswi SMA GKST Imanuel Palu yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori baik dengan hasil presentase sebesar 33,33%, pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 50% dan pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 16,67%.

Hasil keterampilan teknik dasar *service* pada siswi SMA Negeri 3 Palu diketahui bahwa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 25%, pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 66,66% dan pada kategori sangat kurang dengan hasil presentase sebesar 8,34%. Dibandingkan dengan hasil keterampilan teknik dasar *service* pada siswi SMA GKST Imanuel Palu yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 33,34%, dan pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 66,66%.

Hasil keterampilan teknik dasar *smash* pada siswi SMA Negeri 3 Palu diketahui bahwa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 16,67%, pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 66,66% dan pada sangat kurang dengan hasil presentase sebesar 16,67%. Dibandingkan dengan hasil keterampilan teknik dasar *passing* pada siswi SMA GKST Imanuel Palu yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori baik dengan hasil presentase sebesar 8,34%, pada kategori cukup dengan hasil presentase sebesar 33,33% dan pada kategori kurang dengan hasil presentase sebesar 58,33%.

Hal lain juga yang mungkin mempengaruhi keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli dari kedua sekolah tersebut disebabkan karena keadaan covid-19 yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler dari kedua sekolah tersebut tidak berjalan dengan rutin atau tidak berjalan sama sekali.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa di SMA Negeri 3 Palu dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar *passing* bola voli diperoleh hasil 5 siswi dengan kategori baik sebesar 41,67%, 5

siswi dengan kategori cukup sebesar 41,67% dan 2 siswi dengan kategori kurang sebesar 16,66%, dalam *service* diperoleh hasil 3 siswi dengan kategori cukup sebesar 25%, 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66%, dan 1 siswi dengan kategori sangat kurang sebesar 8,34% dan dalam *smash* 2 siswi dengan kategori cukup sebesar 16,67%, 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66% dan 2 siswi dengan kategori sangat kurang sebesar 16,67%. SMA GKST Imanuel Palu dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar *passing* bola voli diperoleh 4 siswi dengan kategori baik sebesar 33,33%, 6 siswi dengan kategori cukup sebesar 50% dan 2 siswi dengan kategori kurang sebesar 16,67%, dalam *service* diperoleh hasil 4 siswi dengan kategori cukup sebesar 33,33% dan 8 siswi dengan kategori kurang sebesar 66,66% dan dalam *smash* didapatkan 1 siswi dengan kategori bai sebesar 8,34%, 4 siswi dengan kategori cukup sebesar 33,33% dan 7 siswi dengan kategori kurang sebesar 58,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, (2016) *Perbandingan tingkat kesegaran jasmani siswa putra SD Daerah Pegunungan dengan siswa SD putra Daerah Pesisir*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.
- Fernandi H.D, (2013). *Kemampuan passing atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola Voli SMAN 1 Kesesi Kabupaten Pakalongan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fenanlampir A., Faruq, M. M. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Janah N. F, (2018). *Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo* .Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Kurniawan P, W, (2017). Perbedaan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa SMP. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga* . Vol. 1, No1, Mei 2017 (50-55).
- Lardika A, R, (2019). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Bunut. *Journal Of Sport Education*. Vol 2, Nomor 1, 2019: 24-33.
- Lestari, N. (2008). *Melatih bola voli remaja*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Lestari Y, R, (2016). *Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*. UCEJ, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 136-152
- Maulana D. A, (2016). *Survei tingkat kemampuan teknik dasar bola voli pada siswa putri ekstrakurikuler bola voli di MTS Negri 1 Semarang*. Skripsi.

Semarang: Universitas Negri Sema-
rang.

gesing. Skripsi.Yogyakarta: Universi-
tas Negeri Yogyakarta.

Madjaena I, (2013) *Meningkatkan ketrampilan passing bawah bola voli melalui metode latihan pantulan tembok pada siswa kelas V SDN Ambelang*. Skripsi Palu: Universitas Tadulako.

Todolo N, (2016). *Perbandingan antara latihan passing berpasangan dan passing kedinding terhadap keterampilan passing atas dalam permainan bola voli di smp negeri 1 pamona timur*. Skripsi.Palu: Universi-
tas Tadulako.

Naibuk ,(2017). *Tingkat ketrampilan dasar bola voli siswa kelas VII SMP Diponegoro Depok Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negri Yog-
yakarta.

Zainur (2019). *Experiment: Improve The Foreamr Pass Skill Of Voley Ball Through Pair Training. Physical Ed-
ucation Health And Recreation; Vol 4,No. 1 (2019) 62-68*.

Nurhadiani D ,(2017). *Meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bo-
la voli menggunakan Team Accelerat-
ed Intruction*. Skripsi. Sumedang:
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Sumedang.

Rasyid A, (2014). *Perbandingan tingkat kesegaran jasmani antara pemain sepak bola dengan pemain futsal da-
lam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Marowo Kab. Tojo Una-Una*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.

Supriadi, (2018). *Survei kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*.Skripsi. Makassar: Universitas Negri Makassar.

Sofyan A, (2013). *Meningkatkan ketrampilan passing bawah pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran penjelajahan gerak siswa kelas V SDN 11 Gadung*. Skripsi. Palu: Uni-
versitas Tadulako.

Sriwana, (2014). *Perbandingan latihan passing bawah berpasangan dengan passing ke dinding terhadap kemam-
puan passing bawah permainan bola voli di SMP Negeri 19 Palu*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.

Sutikno H, (2015). *Perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah pada siswa peserta Ekstrakurikuler bola vo-
li di SD Negeri Slewah, Jatirejo Kali-*